

## DAFTAR PUSTAKA

1. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Infodatin HIV/AIDS. 2020;1–66.
2. UNAIDS. UNAIDS. Joint United Nations Programme on HIV/AIDS. UNAIDS data 2020. Geneva, Switzerland. UNAIDS. 2020;436.
3. UNAIDS. Global HIV/AIDS Statistics - 2020 Fact Sheet. 2020.
4. HIV and AIDS Data Hub for Asia Pacific [Internet]. 2020 [cited 2021 Apr 1]. Available from: <https://www.aidsdatahub.org/country-profiles>
5. Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat. Laporan Situasi HIV/AIDS di Sumatera Barat tahun 2017-2019. Padang; 2020.
6. Kemenkes RI. Laporan Perkembangan HIV AIDS PIMS Triwulan II Tahun 2019. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2020. p. 1–228.
7. Umaroh AK, Kusumawati Y, Kasjono HS. Hubungan Antara Faktor Internal Dan Faktor Eksternal Dengan Perilaku Seksual Pranikah Remaja Di Indonesia. *J Kesehat Masy Andalas*. 2017;10(1):65.
8. United Nations. World Population Prospects 2019: Data Booklet. Dep Econ Soc Aff Popul Div. 2019;1–25.
9. Badan Pusat Statistik. Jumlah Penduduk Indonesia 2019 Mencapai 267 Juta Jiwa. [Dkatadata.co.id](http://Dkatadata.co.id). 2019.
10. BPS Provinsi Sumatera Barat. Provinsi Sumatera Barat Dalam Angka 2020. Padang: BPS Provinsi Sumatera Barat; 2020.
11. Rahayu A, Noor MS, Yulidasari F, Rahman F, Putri AO. Buku Ajar Kesehatan Reproduksi Remaja & Lansia. Surabaya: Airlangga University Press; 2017.
12. BKKBN. Survei Demografi Dan Kesehatan : Kesehatan Reproduksi Remaja 2017. Badan Kependud dan Kel Berencana Nas [Internet]. 2017;1–606. Available from: <http://www.dhsprogram.com>.
13. Sari Hidayangsih P. Reproductive Health Problems And Risk Behavior Among Adolescence. *Pus Teknol Interv Kesehat Masy Badan Litbangkes*. 2014;1(1):1–10.
14. Sri Hartini, Tisna Sedy pratama UH. Pencegahan HIV Dan AIDS Bagi Pelajar. *Pengemb Sumber Daya Perdesaan dan Kearifan Lokal Berkelanjutan*. 2017;7(17–18):746–7.
15. Notoatmodjo S. Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2012.
16. Rizyana NP. Faktor - faktor yang Berhubungan dengan Tindakan Pencegahan

- HIV/AIDS oleh Pelajar SMA N 8 Padang Tahun 2012. Scholar Unand. 2012.
17. Tiranda M, Setiyawati N, Rahmawati A. Adolescents' Attitude toward HIV/AIDS Prevention in Yogyakarta. *Kesmas Natl Public Heal J.* 2018;13(2):65–9.
  18. Rilyani R, Kusumaningsih D. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Pencegahan Hiv/Aids Pada Remaja Di Sma Persada Bandar Lampung Tahun 2015. *J Kesehat Holistik.* 2016;10(4):50–6.
  19. Ritonga YK, Santosa H, Siagian MT. Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Pencegahan HIV/AIDS Pada Remaja Di SMA Negeri 1 Kutacane Kabupaten Aceh Tenggara Tahun 2017. *J Ilm Simantek.* 2018;2(1):142–55.
  20. Kayode HM, Adewole AM, Ogungbenro OE. The role of secondary school teachers in HIV prevention in Nigeria. *Vulnerable Child Youth Stud.* 2007;2(2):173–9.
  21. Siregar KN, Shaluhiyah Z, Suryoputro A, Satyabakti P, Sofro MAU, Nopriadi, et al. *Buku Ajar HIV dan AIDS untuk Mahasiswa Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat.* Nopriadi, Abidin Z, Leonita E, editors. Riau: Unri Press; 2016.
  22. Prayuda MR. Pencegahan dan Tatalaksana HIV / AIDS HIV / AIDS Prevention and Treatment. *Agromedicine Unila.* 2015;2(3).
  23. Noviana N. *Konsep HIV/AIDS Seksualitas dan Kesehatan Reproduksi.* Jakarta: Trans Info Media; 2016.
  24. Astuty , I. & Arif S. “Anestesi Pada Pasien Hiv.” *Nusant Med Sci J.* 2017;1(28–32):28.
  25. Angelina B, French K. *Kesehatan Seksual.* French K, Damayanti R, editors. Jakarta: Bumi Medika; 2015.
  26. Noviana N. *Catatan Kuliah Kesehatan Reproduksi dan HIV/AIDS.* Jakarta: Trans Info Media; 2013.
  27. Rosyida DAC. *Buku Ajar Kesehatan Reproduksi Remaja dan Wanita.* Yogyakarta: Pustaka Baru; 2019.
  28. Pemerintah Indonesia. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 7 tahun 2014 tentang Pedoman Pengobatan Antiretroviral.* Jakarta: Sekretariat Negara; 2014. p. 1–121.
  29. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. *Buku Pedoman Penghapusan Stigma dan Diskriminasi.* Jakarta; 2012.
  30. Zulkoni A. *Parasitologi.* Yogyakarta: Nuha Medika; 2010.
  31. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Infodatin Kesehatan Reproduksi Remaja.* 2015;1–8.

32. Prijatni I, Rahayu S. Kesehatan Reproduksi dan Keluarga Berencana. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia, Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Kesehatan); 2016.
33. Setiyaningrum E, Azis ZB. Pelayanan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi. Jakarta: Trans Info Media; 2014.
34. Triwibowo C, Pusphandani ME. Pengantar Dasar Ilmu Kesehatan Masyarakat. Yogyakarta: Nuha Medika; 2015.
35. Irwan. Etika dan Perilaku Kesehatan. Yogyakarta: CV. Absolute Media; 2017. I.
36. Achmadi UF. Kesehatan Masyarakat: Teori dan Aplikasi. Jakarta: Rajawali Pers; 2014.
37. Masturoh I, Anggita N. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia); 2018.
38. Nursal DGA, Aprianti, Ridyanta R. Peningkatan Pengetahuan Konselor Sebaya Tentang Perilaku Seksual Remaja di SMA Negeri Jalur Mandiri Kota Padang. 2019;1:69–72.
39. Nugrahawati REPC. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Remaja Terhadap Pencegahan HIV/AIDS Di SMA Negeri 2 Sleman Tahun 2018. Skripsi. 2018;
40. Suryani S. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Pencegahan Penularan HIV/AIDS pada Siswa SMA Negeri 6 Padang Tahun 2019. Skripsi. 2019;
41. Arikunto S. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta; 2010.
42. Azwar S. Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Yogyakarta: Pustaka Pelajar; 2011.
43. Rahman RTA, Yuandri E. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Pencegahan Hiv/Aids Pada Remaja. Din Kesehatan Vo13No13. 2014;13(13 Juli 2014):80–93.
44. Yulianingsih E. Faktor – Faktor yang Berhubungan dengan Tindakan Berisiko Tertular HIV / AIDS pada Siswa SMA Negeri Di Kota Gorontalo. Jikmu. 2015;5(2a):311–21.
45. Ahmad Kholid. Promosi Kesehatan dengan Pendekatan Teori Perilaku, Media, dan Aplikasinya. 2nd ed. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada; 2015.
46. Rohmah S. Pengaruh Dukungan Teman Sebaya, Sumber Informasi Dan Pengetahuan Terhadap Perilaku Pencegahan Hiv Aids Dikalangan Pelajar

- Smkn Kalinyamatan Jepara Tahun 2016. *J Midwifery Public Heal.* 2019;1(2).
47. Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta; 2014.
  48. Santrock JW. *Adolescence: Perkembangan Remaja.* 6th ed. Jakarta: Erlangga; 2003.
  49. Aprianti, Nursal DGA, Pradipta Y. Reinforcing Factor Perilaku Seks Pranikah pada Remaja SMA Favorit di Kota Padang. 2020;16(2).
  50. Manafe LA, Kandou G, Posangi J. Hubungan antara Pengetahuan, Sikap, Peran Guru, Media Informasi (Internet) dan Peran Teman Sebaya dengan Tindakan Pencegahan HIV / AIDS pada Siswa di SMA Negeri 4 Manado. *JIKMU, Suplemen.* 2014;4(4):644–55.
  51. Sarwono SW. *Psikologi Remaja.* Revisi. Depok: Rajawali Pers; 2018.
  52. Wulandari WOE, Rohmah F. Hubungan peran guru dengan sikap remaja dalam upaya pencegahan hiv/aids di SMA Ma'arif Yogyakarta. *Phd Thesis Univ aisyiyah Yogyakarta.* 2017;1–10.
  53. Sumiati, Dinarti, Nurhaeni H, Aryani R. *Kesehatan Jiwa Remaja dan Konseling.* Jakarta: Trans Info Media; 2009.
  54. BKKBN. *Bimbingan dan Pembinaan Keluarga Remaja.* Jakarta Timur: Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional; 2012.
  55. Sadela R, Darmaja S. Pengaruh Enam Variabel terhadap Perilaku Pencegahan HIV pada Remaja. *J Ilm Kebidanan Indones.* 2020;10(3):125–37.
  56. Notoatmodjo S. *Metodologi Penelitian Kesehatan.* Jakarta: Rineka Cipta; 2010.
  57. Suryana B, Abral. Teacher ' s Perception and The Role in HIV / AIDS Prevention in The Students of Senior High School in Pontianak Municipality. 2012;8(3):172–83.
  58. Nurwati N, Rusyidi B. Pengetahuan Remaja Terhadap Hiv-Aid. *Pros Penelit dan Pengabd Kpd Masy.* 2019;5(3):288.
  59. Dewi MH. Peran Keluarga Terhadap Pencegahan Penyakit Menular Seksual pada Remaja. 2018;32.